

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyak lembaga keuangan yang bersaing dalam mempertahankan ekstitensinya. Lembaga keuangan di Indonesia umumnya bersifat konvensional, tetapi saat ini sudah banyak bermunculan lembaga keuangan yang berlandaskan system syariah yaitu dengan berdirinya bank-bank syariah dan Baitul Maal Wan Tanwil (BMT). Sebagai lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan pada masyarakat, keberadaan bank syari'ah belum begitu diminati oleh masyarakat, ini dapat dilihat dari lokasi keberadaannya pada kota bisnis atau kota besar. Dari segi pelayanan pun keberadaannya tidak mampu menjangkau usaha mikro ini dikarenakan usaha tersebut tidak memenuhi prosedur perbankan yang dibakukan UU. Ketidakmampuan ini menjadi penyebab kekosongan segmen pasar keuangan di wilayah pedesaan, keadaan ini memungkinkan rentenir dan juga lembaga keuangan berbasis bunga lain untuk memasukinya. Dengan prosedur operasional seperti koperasi, BMT diharapkan mampu menyokong perekonomian mikro di Indonesia.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan bagian dari Bank Syariah atau semacam LSM yang ber operasi seperti bank koperasi dengan pengecualiannya yang kecil dan tidak mempunyai akses ke pasar uang. Baitul Maal wat Tamwil terdiri dari dua istilah yaitu Baitul Maal dan Baitut Tamwil. Baitul Maal adalah lembaga keuangan

umat Islam yang mengelola dana umat Islam yang bersifat sosial dan sumber dana Baitul Maal berasal dari zakat, infaq, sodaqoh, hibah dan lain-lain. Sedangkan Baitut Tamwil adalah lembaga keuangan yang mengelola dana umat yang sesuai dengan syariat Islam. BMT Fosilatama Artha Sejahtera merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang berada di Banyumanik Semarang yang kegiatan operasionalnya dimulai pada tahun 2002. Sebagai sebuah lembaga keuangan Islam keberadaannya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh umat Islam untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui produk perbankan yang disediakan. Sebagaimana layaknya suatu bank, BMT Fosilatama Artha Sejahtera juga menyediakan fasilitas penitipan uang dan pemberian pembiayaan kepada semua sektor yang membutuhkan dana.

BMT Fosilatama mempunyai beberapa simpanan salah satunya yaitu simpanan mudharabah, Menurut Abdur Rahman L.Do, mudharabah adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan (property) atau persediaan (stock) tertentu (Ras al-Mal) ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurusnya (Rabb al-mal) kepada pihak untuk membentuk suatu kemitraan (joint partnership) yang diantara kedua pihak dalam kemitraan itu akan berbagai keuntungan. Pihak yang lain berhak untuk memperoleh keuntungan karena kerjanya mengelola kekayaan itu. Orang ini disebut mudarib. Perjanjian ini adalah suatu contract of co-partnership (Doi,1984;367).

Simpanan mudharabah terdiri dari Si Rela (Simpanan Suka Rela) dan Si Suka (Simpanan Suka Rela Berjangka), Si Rela adalah simpanan Suka Rela anggota dengan akad mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi,usaha

maupun untuk investasi. Sedangkan Sisuka adalah simpanan investasi dengan akad mudharabah berjangka, dimana anggota dapat menentukan dengan jangka waktu yang dikendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.

Simpanan Mudharabah merupakan investasi, dimana dalam ketentuannya ada bagi hasil yang nantinya di bagi untuk nasabah dan Bmt, maka dari itu untuk mencapai tujuan dari BMT yaitu untuk mensejahterakan masyarakat maka penelitian ini mengambil judul tugas akhir “PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SIMPANAN DI BMT FOSILATAMA CABANG JATINGALEH”

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ,ada beberapa pokok yang menjadi permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan akad mudharabah pada produk simpanan di BMT Fosilatama?
2. Apa saja ketentuan simpanan mudharabah di BMT Fosilatama?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian yang penulis lakukan di BMT Fosilatama adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan akad mudharabah pada produk simpanan di BMT FosilatamaCabang Jatingaleh
2. Untuk mengetahui jenis ketentuan simpanan mudharabah di BMT Fosilatama Cabang Jatingaleh

1.4. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan dalam rangka pembuatan TA ini, maka kegunaan penulisan TA adalah :

1. Bagi penulis dan pembaca akan memberikan penambahan wawasan, pengetahuan dari sisi keilmuan dan pengalaman lapangan tentang praktek pelaksanaan produk simpanan mudharabah di BMT Fosilatama.
2. Bagi perusahaan dapat memberikan masukan dan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kembali pelaksanaan penerapan akad mudharabah pada produk simpanan.

Bagi pihak BMT yang menjadi objek penelitian , akan memberikan masukan tentang kelebihan dan kekurangan dari praktek pelaksanaan produk simpanan mudharabah di BMT Fosilatama.